# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SDN TAMANAN KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

**NINDYAH GURITNO SETIYANINGRUM**
NPM : 12.1.01.10.0234

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
**UN PGRI KEDIRI**
2016

Skripsi oleh :

**NINDYAH GURITNO SETIYANINGRUM**
NPM : 12.1.01.10.0234

Judul :

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SDN TAMANAN KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 30 Juni 2016

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Prof. Dr. H. SUGIONO, M.M.** | **WAHID IBNU ZAMAN, S.Pd. M.Pd.** |
| **NIDN. 0014015706** | **NIDN. 0713078602** |

Skripsi oleh :

**NINDYAH GURITNO SETIYANINGRUM**
NPM : 12.1.01.10.0234

Judul :

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SDN TAMANAN KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan PGSD UNPGRI Kediri
Pada tanggal : 08 Agustus 2016

**Dan dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji :

1. Ketua : Prof. Dr. H. Sugiono, M.M.
2. Penguji I : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.
3. Penguji II : Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.

**Mengetahui,**

**Dekan FKIP**

**Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.**
**NIDN. 0716046202**

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SDN TAMANAN KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

NINDYAH GURITNO SETIYANINGRUM
12.1.01.10.0234
FKIP-PGSD
nindyahguritno@gmail.com
Prof. Dr. H. Sugiono, M.M.[1] Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa proses pembelajaran siswa kelas III SDN Tamanan pada mata pelajaran IPA tentang mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya, masih dominan dengan pembelajaran yang berpusat pada guru yang hanya berceramah saja. Hal demikian tidak dapat membuat siswa terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajarannya, sehingga mempengaruhi rendahnya tingkat kemampuan belajar siswa dan pembelajaran kurang menyenangkan dan kurang bermakna.

Permasalahan pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakan pengaruh kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya tanpa menggunakan model pembelajaran *take and give* kelas III SDN Tamanan? (2) Bagaimanakah pengaruh kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya menggunakan model pembelajaran kelas III SDN Tamanan? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran *take and give* pada siswa kelas III SDN Tamanan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif*, karena untuk mempermudah menganaisis data-data yang diperoleh berupa data numerik. Analisis data yang digunakan adalah statistika dengan subjek penelitian siswa kelas III SDN Tamanan dengan memberikan tes kepada siswa melalui teknik penelitian pre test dan post test dengan memberikan instrument berupa 10 soal uraian.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Tanpa menggunakan model pembelajaran *take and give* berpengaruh kurang maksimal tehadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya. Hal tersebut dibuktikan pada koefisien pengaruh nilai mean pre test dan post test kelas kontrol hanya sebesar 6,6% yang berarti nilai tersebut lebih rendah daripada nilai mean pre test dan post test kelas eksperimen yang mencapai 25,3% dengan ketuntasan 87%. (2) Penggunaan model pembelajaran *take and give* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya cenderung meningkat karena koefisien pengaruh nilai mean pre test dan post test kelas eksperimen adalah 25,3% dengan ketuntasan 97% yang berarti nilai tersebut lebih tinggi daripada nilai kelas kontrol yang hanya sebesar 6,6%. (3) Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara tanpa menggunakan model pembelajaran *take and give* dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran *take and give* terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III SDN Tamanan Kota Kediri.

**Kata Kunci : *Take And Give*, Kemampuan, Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya.**

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh–sungguh. Proses pendidikan diimplementasikan melalui lembaga formal seperti pendidikan dasar sampai tingkat tinggi. Hal ini sesuai dengan amanat UUD 1945, pendidikan ditujukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagaimana tertuang dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional pasal 3 No. 20 tahun 2003 dengan bunyi sebagai berikut.

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk tumbuh kembang potensi anak menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, akap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Proses pembelajaran yang diharapkan dari tujuan pendidikan nasional adalah pembelajaran yang aktif (*active learning*). Salah satu model *active learning* adalah *Cooperative Learning* (CL). Penempatan siswa yang tidak lagi sebagai objek pendidikan menjadikan adanya pergeseran terhadap fungsi dan posisi antara guru dan siswa dalam proses KBM, dimana guru hanya berperan sebagai pengarah dalam membangun potensi siswa sedangkan siswa sebagai pusat pembelajaran (*student center*).

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang tidak hanya melibatkan masalah pengetahuan. Pembelajaran IPA lebih menekankan aspek proses bagaimana siswa belajar dan efek dari proses belajar tersebut bagi perkembangan siswa itu sendiri. Ilmu Pengetahuan Alam memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena pengetahuan alam merupakan pengetahuan nyata tentang lingkungan dalam kehidupan sehari – hari. Dengan alam lah manusia dapat hidup dan kehidupan manusia tergantung dari sumber – sumber energi yang dihasilkan oleh alam. Sumber energi alam dipergunakan pada sebagian besar aktivitas manusia, tanpa adanya energi kehidupan manusia tidak akan pernah berjalan. Dari berbagai

sumber energi yang ada sudah pasti berguna untuk manusia. Ada banyak sekali sumber energi dan kegunaannya, hal ini menjadikan siswa SD sulit mengidentifikasi jenis – jenis sumber energi dan kegunaannya.

Dalam mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya diharapkan siswa dapat memiliki sikap dan kebiasaan berfikir logis dan sistematis. Gejala-gejala yang menunjukkan adanya kesulitan belajar dapat dengan berbagai bentuk. Gejala yang paling mudah diamati adalah menurunnya hasil belajar. Menurunnya hasil belajar ini dapat dilihat rendahnya hasil latihan, baik latihan di kelas, pekerjaan rumah dan menurunnya hasil ulangan harian yang ditandai dengan diperolehnya nilai – nilai yang rendah mengingat pentingnya pelajaran sumber energi dan kegunaannya, bisa jadi dari sekian keadaan salah satu penyebabnya adalah faktor model pembelajaran yang digunakan oleh guru, karena penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Proses pengajaran yang baik adalah yang dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dengan adanya komunikasi dua arah antara guru dengan siswa yang tidak hanya menekankan pada apa yang dipelajari tetapi menekankan bagaimana ia belajar. Salah satu alternatif pengajaran tersebut adalah menggunakan model pembelajaran *take and give*. Diharapkan dengan model pembelajaran *take and give* ini mampu mengatasi problem yang sedang terjadi di kelas. Tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar terhadap konsep materi sumber energi dan kegunaannya sehingga diperoleh hasil belajar maksimal dan mampu memberikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada SDN Tamana Kota Kediri, guru telah berupaya meningkatkan pengetahuan atau materi dan teori termasuk berupaya memotivasi siswa dalam belajar dan berlatih, terampil menjawab pertanyaan atau bertanya tentang konsep yang diajarkan dengan harapan siswa akan mampu mencapai prestasi yang baik, namun pada kenyataannya setelah selesai pembelajaran dan dilakukan tes prestasi masih menunjukkan hasil yang kurang memuaskan yaitu masih banyak yang remidi. Hal ini tampak dari indikator rendahnya nilai yaitu di bawah nilai kriteria minimal (KKM), siswa yang berkemampuan kurang masih saja pasif, sebaliknya siswa yang pandai saja yang aktif, rendahnya nilai

dari kriteria minimal, dan masih banyaknya kesalahan yang dilakukan siswa. Hal tersebut adalah salah satu alas an yang melatarbelakangi penulis untuk menggunakan model pembelajaran *take and give* terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dan siswa mencapai prestasi yang baik.

Dari data – data yang terkumpul sudah memenuhi kriteria untuk diangkat menjadi sebuah penelitian dengan harapan akan menemukan fakta baru mengenai keterkaitan model pembelajaran terhadap kemampuan siswa dalam pemahaman materi.

Pertimbangan di atas melatarbelakangi penulis dalam menentukan pokok bahasan yang selanjutnya akan dikemas dalam sebuah judul penelitian **"Pengaruh Model Pembelajarn Take And Give Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi dan Kegunaannya Pada Siswa Kelas III SDN Tamanan Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016".**

## II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan penggunaan pendekatan kuantitatif adalah untuk mempermudah proses penelitian sesuai dengan sampel yang digunakan serta mempermudah untuk mengidentifikasi perubahan yang digunakan pada media penelitian.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian eksperimen. Dalam teknik eksperimen ini terdapat perlakuan (treatmen) yang akan diperkirakan pengaruhnya dan juga terdapat kelompok kontrol, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya sebelum diberi perlakuan dan sesudah mendapat perlakuan. Rancangan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Postest Control Group Design*.

| Kelompok (R) | Tes Awal (Pretest) | Perlakuan | Tes Akhir (Post test) |
|---|---|---|---|
| Eksperimen (Re) | $O_1$ | X | $O_2$ |
| Kontrol (Rk) | $O_3$ | C | $O_4$ |

Keterangan:

R = Kelompok (Group)

$O_1$ = Pretes kelompok Eksperimen

$O_3$ = Pretes kelompok Kontrol

X = Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *take and give*

C =Tanpa perlakuan model pembelajaran *take and give*

$O_1$ =Hasil Postes kelompok Eksperimen

$O_2$ = Hasil Postes kelompok Kontrol

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. Berdasarkan hasil analisis dapat dipahami bahwa uji t-tes pada hipotesis 1 yaitu "Ada pengaruh kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya tanpa menggunakan model pembelajaran *take and give* siswa kelas III SDN Tamanan Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016" didapatkan hasil t-hitung 5,992. Hal tersebut menunjukkan lebih besar dari harga t-tabel 5% = 2,022dengan probabilitas kesalahan kecil yakni kurang dari 5% (P>0,05) yang secara konkrit digambarkan bahwa :

   $T_{hitung}$ = 5,992> $t_{tabel}$ 2,022 (5%) →

   P > 0,05 → yang berarti $H_0$ ditolak. Selanjutnya nilai mean pre test kelas kontrol adalah 77, sedangkan nilai mean post test kelas kontrol adalah 72,25. Sehingga untuk koefisien pengaruh nilai pre test dan nilai post test kelas kontrol adalah 6,6%.

2. Berdasarkan hasil analisis dapat dipahami bahwa uji t-tes pada hipotesis 2 yaitu "Ada pengaruh kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya yang diajarkan dengan model pembelajaran *take and give* siswa kelas III SDN Tamanan Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016" didapatkan hasil t-hitung 9,299. Hal tersebut menunjukkan lebih besar dari harga t-tabel 5% = 2,022 dengan probabilitas kesalahan kecil yakni kurang dari 5% (P>0,05) yang secara konkrit digambarkan bahwa :

   $T_{hitung}$ = 9,299 > $t_{tabel}$ 2,022 (5%) →

   P > 0,05 → yang berarti $H_0$ ditolak.Selanjutnya nilai mean pre test kelas eksperimen adalah 89, sedangkan nilai mean post test kelas eksperimen adalah 71. Sehingga untuk koefisien pengaruh nilai pre test dan nilai post test kelas eksperimen adalah 25,3%.

3. Berdasarkan hasil analisis dapat dipahami bahwa uji t-tes pada hipotesis 3 yaitu "Ada perbedaan pengaruh tanpa menggunakan model pembelajaran *take and give* dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran *take and give* terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III SDN Tamanan Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016" didapatkan hasil t-hitung 5,43 menunjukkan lebih besar dari harga t-

tabel 5% = 1,990 dengan probabilitas kesalahan kecil yakni kurang dari 5% (P>0,05) yang secara konkrit digambarkan bahwa :

$T_{hitung}$ = 5,43> $t_{tabel}$ 1,990 (5%) → P > 0,05 → yang berarti $H_0$ ditolak.

Pada kelas eksperimen dapat dilihat koefisien pengaruh mean pre test dan post test sebesar 25,3%. Sedangkan pada kelas kontrol koefisien pengaruh mean pre test dan post test sebesar 6,6%. Jadi besarnya pengaruh antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut :

25,3% - 6,6% = 18,7%.

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien pengaruh kelas eksperimen lebih banyak (meningkat) daripada nilai koefisien pengaruh kelas kontrol. Hal tersebut membuktikan adanya pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran *take and give* terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya.

B. Kesimpulan

1. Tanpa menggunakan model pembelajaran *take and give* berpengaruh kurang maksimal tehadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya. Hal tersebut dibuktikan pada koefisien pengaruh nilai mean pre test dan post test kelas kontrol hanya sebesar 6,6% yang berarti nilai tersebut lebih rendah daripada nilai mean pre test dan post test kelas eksperimen yang mencapai 25,3% dengan ketuntasan 87%.
2. Penggunaan model pembelajaran *take and give* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya cenderung meningkat karena koefisien pengaruh nilai mean pre test dan post test kelas eksperimen adalah 25,3% dengan ketuntasan 97% yang berarti nilai tersebut lebih tinggi daripada nilai kelas kontrol yang hanya sebesar 6,6%.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara tanpa menggunakan model pembelajaran *take and give* dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran *take and give* terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III SDN Tamanan Kota Kediri.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Arief S. Sadiman,dkk.2010.*Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, danPemanfaatannya*.Jakarta: Rajawali Pers.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

BNSP, (2006). *Standar isi*, *Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar.*

Dewi, Mega Pupita. 2014. Model Pembelajaran *Take And Give* Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKn di SD. http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpgsd/article/download/2032/1772 (diunduh tanggal 30 Juni 2016).

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.

Haris, S. Pd.2008. *Pengetahuan IPA Energi Di Sekitar Kita*. Jakarta: Ganeca Exact.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Fitriyaningsih. 2014. Keefektifan Model *Take And Give* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/view/3702/3318 (diunduh tanggal 30 Juni 2016).

Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : REFERENSI (GP Press Group).

Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

S. Rositawaty, Aris Muharam. 2008. *BSE Senang Belajar Pengetahuan Alam 4 untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.

Shoimin, Aris. 2014. 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.

Sudjana, Nana. 2011. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung : SINAR BARU ALGENSINDO.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.

Sukardi. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Susanto, Ahmad. 2013. Teori *Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP.

Yuliastini, Sri. 2015. Pengaruh model Take And Give Berbantuan Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPS. http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJTP/article/viewFile/5599/4084 (diunduh tanggal 30 Juni 2016).